



PEMBERDAYAAN UMKM DI DESA MEKARSARI KECAMATAN CARENANG KABUPATEN SERANG

Encep Saefullah^{1*}, Arifah Imanun², Aldi Maulana³, Rosa Yunika⁴, Anisa Nurtriyani⁵, Dhea Natasya Alamsyah⁶, Bisma Ikhsanudin⁷, Rizki Mulyadi⁸

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

⁷Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Bangsa

⁸Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bina Bangsa

Email : encep.saefullah@binabangsa.ac.id¹

Abstract

SMEs in Mekarsari Village are Crackers SMEs. The problems that occur are related to marketing activities that are still conventional and production that still uses traditional tools so that they have an impact on sales volume and product quality. This service activity aims to provide education to MSMEs in the form of counseling in the context of empowering MSMEs by using digital media and using Appropriate Technology (TTG) to maximize the production process. As a result of implementing this activity, MSMEs in their marketing have used digital media, have business legality, innovations in the form of product packaging and the use of machines in their production.

Keywords: *UMKM, Digital Media, Legality, TTG*

Abstrak

UMKM yang ada di Desa Mekarsari adalah UMKM Kerupuk. Permasalahan yang terjadi berkaitan dengan aktivitas pemasaran yang masih konvensional dan produksinya yang masih menggunakan alat tradisional sehingga berdampak pada volume penjualan dan kualitas produknya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan edukasi kepada pelaku UMKM dalam bentuk penyuluhan dalam rangka pemberdayaan UMKM dengan penggunaan media digital dan penggunaan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk memaksimalkan proses produksinya. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini para pelaku UMKM dalam pemasarannya sudah menggunakan media digital, memiliki legalitas usaha, inovasi-inovasi berupa kemasan produk serta penggunaan mesin dalam produksinya.

Kata Kunci : *UMKM, Media Digital, Legalitas, TTG*

PENDAHULUAN

Mekarsari merupakan salah satu desa yang termasuk kedalam wilayah administratif Kecamatan Carenang Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Sebelum tahun 1981 Desa Mekarsari masih satu desa dengan Desa Carenang. Setelah tahun 1982 masyarakat mekarsari mengusulkan pemekaran dari Desa Carenang untuk berdiri sendiri sebagai Desa, sehingga menjadi Desa persiapan dan pada tahun 1983 resmi menjadi Desa Mekarsari (Nahudi, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah bentuk usaha kecil di masyarakat yang didirikan atas inisiatif individu. Meskipun ada persepsi umum bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak tertentu, kenyataannya UMKM berperan signifikan dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. UMKM berperan dalam menciptakan lapangan kerja dengan menyerap banyak tenaga kerja yang sebelumnya menganggur. Kontribusi UMKM tidak hanya terbatas pada tingkat daerah, tetapi juga berdampak pada pendapatan negara Indonesia secara keseluruhan (Saefullah, 2022). UMKM memiliki peran vital dalam ekonomi Indonesia, baik dalam hal jumlah usaha maupun penciptaan lapangan kerja. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa UMKM memainkan peran penting dalam meningkatkan kekuatan ekonomi Indonesia (Saefullah, 2021).

UMKM yang ada di Desa Mekarsari Kecamatan Carenang adalah UMKM Kerupuk. Permasalahan yang terjadi pada UMKM Kerupuk di Desa Mekarsari yaitu berkaitan dengan aktivitas pemasaran dan penjualannya yang masih konvensional atau system penjualan “*door to door*” sehingga berdampak pada volume penjualan dan segmentasi pasar yang terbatas. Permasalahan lain yaitu berkaitan dengan proses produksinya yang masih menggunakan alat tradisional, sehingga berdampak pada kualitas produk yang dihasilkan.

Karenanya, upaya meningkatkan UMKM melalui berbagai faktor menjadi sangat penting, tidak hanya untuk mengembangkan usaha itu sendiri, tetapi juga untuk memanfaatkan teknologi informasi. Salah satu aspek penting adalah penggunaan media pemasaran digital, yang bertujuan utamanya untuk mengoptimalkan promosi produk yang dihasilkan (Encep Saefullah, 2020). Tambunan dalam Yesi Elсандra (2013) menyatakan bahwa di samping kesulitan dalam mengakses modal, salah satu tantangan yang dihadapi oleh UMKM terkait dengan strategi pemasaran, terutama dalam hal komunikasi pemasaran dan kemahiran dalam menggunakan teknologi.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan edukasi kepada pelaku UMKM dalam bentuk penyuluhan dalam rangka pemberdayaan UMKM dengan penggunaan media digital dalam aktivitas pemasaran dan penjualannya serta penggunaan Teknologi Tepat Guna (TTG) dalam proses produksinya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengikuti pendekatan kronologis atau berurutan, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Tahap Pendahuluan, (2) Tahap Pelaksanaan, dan (3) Tahap Evaluasi. Kegiatan pengabdian ini diadakan sepanjang periode Juli hingga Agustus 2023, melibatkan fakultas pengajar dan mahasiswa dari Universitas Bina Bangsa.

HASIL PEMBAHASAN

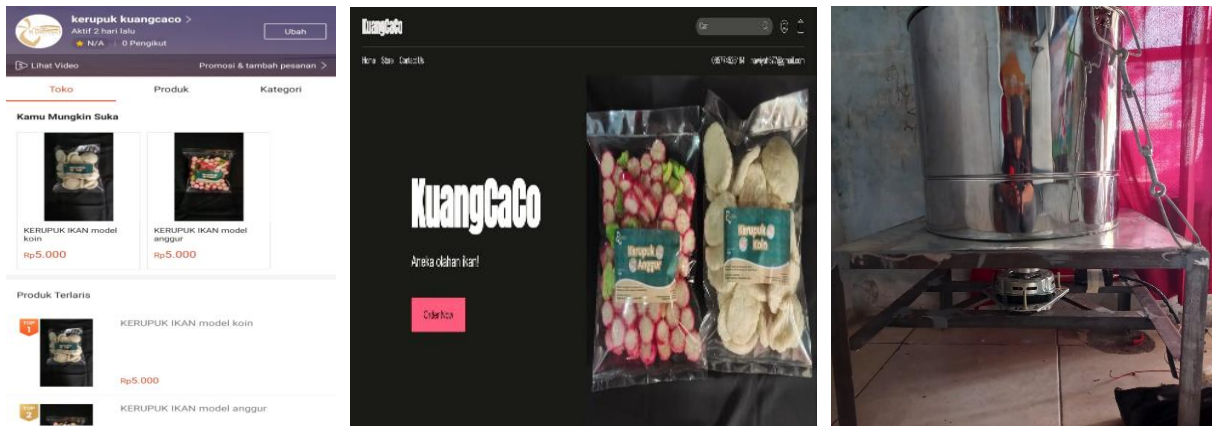
Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai tahapan yang sudah disusun adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah observasi awal dan identifikasi masalah mitra, dalam hal ini pelaku UMKM Kerupuk yang ada di Desa Mekarsari dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM Kerupuk, untuk kemudian merancang rencana program kegiatan dan solusinya. Pada tahapan ini juga dilanjutkan dengan pembuatan akun media digital untuk memaksimalkan pemasaran dan penjualan produk dan mesin pengering minyak kerupuk serta pengajuan legalitasnya.



Gambar 1. Observasi Awal ke Pelaku UMKM Kerupuk



Gambar 2. Pembuatan Akun Shopee, Website dan Mesin Pengering Minyak

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap kedua ini, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Penyuluhan UMKM

Kegiatan ini merupakan kegiatan edukasi dalam bentuk penyuluhan dan pemberian materi dari narasumber yang kompeten dibidangnya dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mitra (pelaku UMKM) dalam mengelola usahanya, sehingga pelaku UMKM lebih meningkat kompetensinya.



Gambar 3. Penyuluhan UMKM

b. Penyerahan NIB dan SPP-IRT

Sebagai bentuk legalitas usaha, tim pengabdian mendampingi proses pengajuan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Produksi Pangan-Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) untuk pelaku UMKM Kerupuk, sehingga pelaku UMKM Kerupuk memiliki legalitas usahanya.



Gambar 4. Penyerahan NIB dan SPP-IRT kepada Pelaku UMKM

c. Uji Coba dan Penyerahan Mesin Pengering Minyak

Kegiatan ini diisi dengan uji coba mesin pengering minyak buatan tim pengabdian UNIBA sekaligus simbolis penyerahan mesin kepada pelaku UMKM, sebagai upaya menunjang proses produksi kerupuk untuk mendapatkan hasil produk yang berkualitas.



Gambar 5. Uji Coba dan Penyerahan Mesin Pengering Minyak

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan pemberdayaan kepada pelaku UMKM kerupuk dilakukan dengan cara monitoring. Monitoring dilakukan secara online melalui WA group dan secara langsung melalui pendampingan lanjutan untuk memastikan hasil dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan tetap berjalan.

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Mekarsari, Kecamatan Carenang, Kabupaten Serang, dapat disimpulkan bahwa tim yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa Universitas Bina Bangsa telah berhasil melakukan sesi penyuluhan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Mekarsari, Kecamatan Carenang. Upaya ini bertujuan untuk memberdayakan UMKM, khususnya yang berfokus pada produksi Kerupuk, dengan mengoptimalkan pemanfaatan platform media digital dalam strategi pemasaran, serta memastikan legalitas usaha dan penggunaan teknologi dalam proses produksi. Melalui kegiatan ini, tim dari Universitas Bina Bangsa juga berhasil menciptakan lingkungan edukatif yang memungkinkan para pelaku UMKM untuk memahami konsep-konsep dasar dalam penggunaan teknologi dan media digital. Dengan pendekatan yang terstruktur, tim telah mampu memberikan informasi yang relevan dan solusi praktis bagi tantangan yang dihadapi oleh UMKM Kerupuk di Desa Mekarsari.

DAFTAR PUSTAKA

Elsandra, Yesi, et al, (2013), Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah Berbasis Industri Kreatif Melalui ICT, *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 2(1).

<https://doi.org/10.24036/jkmb.475300>

Nahudi, (2023), Wawancara khusus dengan Kepala Desa Mekarsari, pada tanggal 18 Juli 2023.

Saefullah, encep, et al, (2020). *Pengabdian Kepada Masyarakat; Analisis dan Implementasi*. Serang: AA. Rizky

Saefullah, encep, et al, (2021). Inovasi dan Pengembangan UMKM Emping Melinjo Pada Masa Pandemi COVID-19 Dengan Optimalisasi Media Pemasaran dan Alat Produksi. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(2). <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1111>

Saefullah, encep, et al, (2022). *Manajemen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.